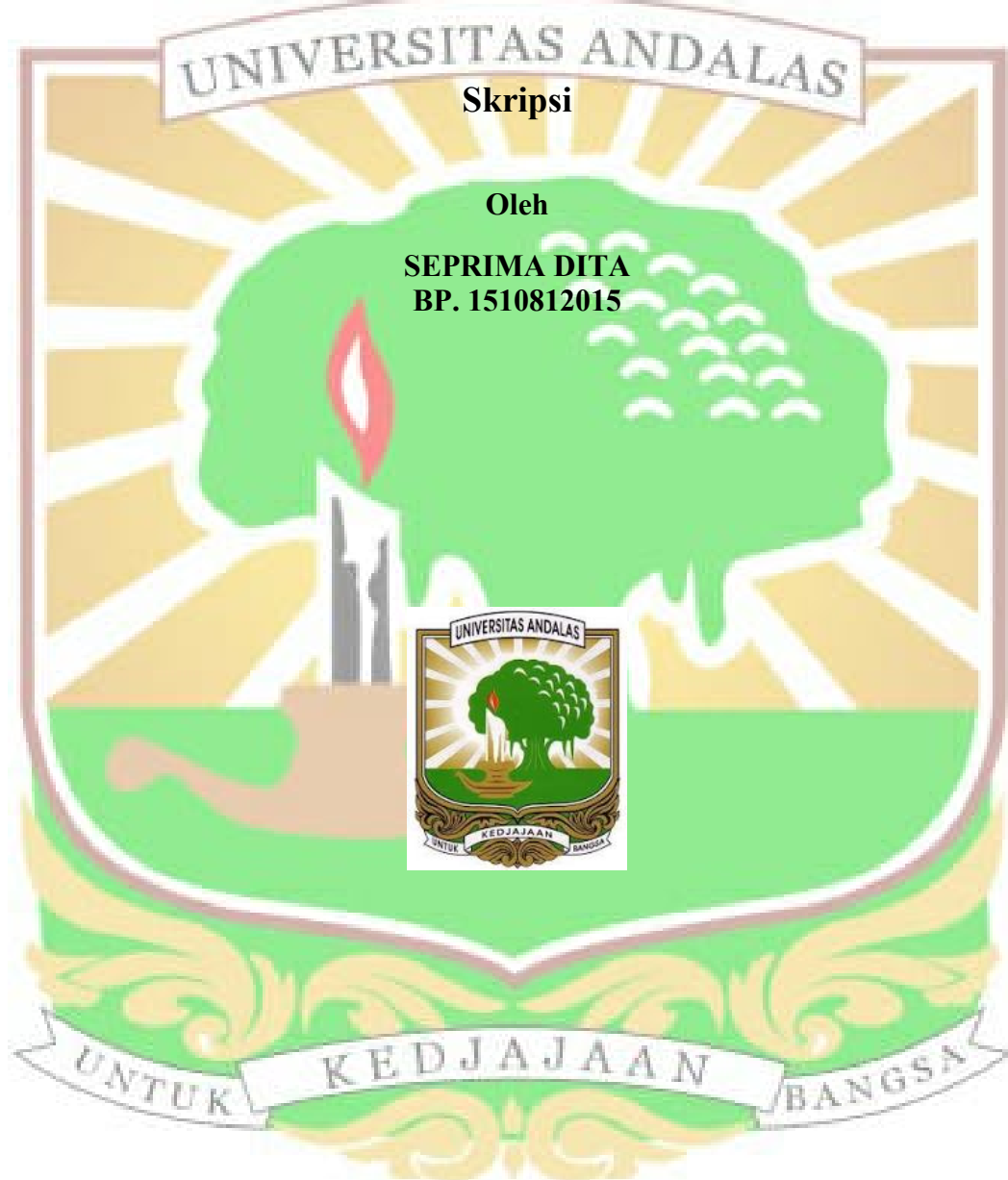


**MANAJEMEN KONFLIK DALAM KELUARGA  
YANG MENIKAH DI BAWAH TANGAN  
(Studi terhadap 5 Pasangan Menikah di Bawah Tangan)  
NAGARI MUNGO KECAMATAN LUHAK  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**



**Skripsi**

**Oleh**

**SEPRIMA DITA  
BP. 1510812015**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2020**

**MANAJEMEN KONFLIK DALAM KELUARGA  
YANG MENIKAH DI BAWAH TANGAN  
(Studi terhadap 5 Pasangan Menikah di Bawah Tangan)  
NAGARI MUNGO KECAMATAN LUHAK  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**



**Skripsi**

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial Pada  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas**

**Oleh  
SEPRIMA DITA  
BP. 1510812015**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2020**

## ABSTRAK

**SEPRIMA DITA. 1510812015. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Manajemen Konflik dalam Keluarga yang Menikah di Bawah Tangan (Studi Kasus terhadap 5 Pasangan di Nagari Mungo). Jumlah halaman skripsi 90 lembar, Pembimbing I Dra.Fachrina, M.Si, Pembimbing II ZeniEkaPutri, M.Si**

Skripsi ini membahas tentang manajemen konflik dalam keluarga yang menikah di bawah tangan (studi kasus 5 pasangan di Nagari Mungo). Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan latar belakang kehidupan perkawinan pasangan yang menikah di bawah tangan 2) mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik dalam keluarga yang menikah di bawah tangan 3) Mendeskripsikan proses pengelolaan konflik dalam keluarga yang menikah di bawah tangan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konflik fungsional yang dikemukakan oleh Lewis Coser. Sementara itu pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat seperti wali nagari, niniak mamak, ketua KAN, serta 5 pasangan yang melakukan pernikahan di bawah tangan di Nagari Mungo. Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam dan analisis dokumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adapun latar belakang kehidupan perkawinan masing-masing pasangan yang menikah di bawah tangan berdasarkan data yang didapat di lapangan, dan dari latar belakang tersebut maka didapatkan bentuk-bentuk konflik dalam keluarga yang menikah di bawah tangan terhadap (studi kasus 5 pasangan di Nagari Mungo) ialah penolakan pernikahan dari anak masing-masing pasangan, penolakan istri kedua dalam pernikahan, penolakan dari keluarga suami, kurangnya rasa tanggung jawab dari suami terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga, komunikasi yang buruk antara pasangan dan yang terakhir yaitu perbedaan prinsip dan pola asuh anak yang mana suami kurang memperhatikan psikis anak dalam pertumbuhannya. Berdasarkan bentuk-bentuk permasalahan di atas, adapun pengelolaan konflik yang dilakukan ialah mengalah untuk meredam konflik yang mana bertujuan agar konflik tidak semakin besar, diskusi atau merundingkan masalah agar menemukan penyelesaian yang didasarkan pada kesepakatan bersama, dan memarahi untuk efek jerah agar menjadi pelajaran dan tidak mengulangi kesalahan yang sama.

**Kata Kunci: konflik keluarga, pernikahan di bawahtangan**

## ABSTRACT

**SEPRIMA DITA. 1510812015. Department of Sociology of the Faculty of Social and Political Sciences University of Andalas Padang. Thesis title: conflict management in families with unregistered marriages(case study of 5 couples in NagariMungo). Number of 90-sheet thesis, mentor I Dra. Fachrina, M.Si, supervisor II ZeniEkaPutri, M.Si**

This thesis discusses conflict management in families with unregistered marriages (case study of 5 couples in NagariMungo). The purpose of this study is 1) Describe the background of married life of couples with unregistered marriages 2) describe the forms of conflict in families with unregistered marriages 3) Describe the process of managing conflict in families with unregistered marriages.

The theory used in this research is the functional conflict theory proposed by Lewis Coser. Meanwhile the approach used is a qualitative approach with the type of descriptive research. The informants in this study were determined using purposive sampling techniques. The informants in this study were community leaders such as walinagari, niniakmamak, KAN chairman, and 5 couples with unregistered marriages in NagariMungo. To obtain data, researchers used in-depth interview techniques and document analysis.

The results of this research show that the background of the marriage of each spouse with an unregistered marriage based on the data obtained in the field, and from the background then obtained forms Conflicts in families with unregistered marriages (case studies of 5 couples in Nagari Mungo) are the rejection of the marriage of each spouse, the rejection of the second wife in marriage, the rejection of the husband's family, the lack of The responsibility of the husband to the fulfillment of the needs of the family, poor communication between the spouse and the latter is the difference in the principle and parenting patterns where the husband is less concerned with the psychic child in its growth. Based on the forms of the above problems, as for conflict management carried out is caving in to reduce conflict which aims to prevent the conflict from getting bigger, discussing or negotiating problems in order to find a solution based on mutual agreement, and to scold for the red effect to be a lesson and not to repeat the same mistakes.

***Keywords: family conflict, unregistered marriage***